

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
DALAM BUKU “KUMPULAN DONGENG KARAKTER BAIK
UNTUK ANAK (*THE HOUSE OF CHARACTER EXCELLENCE*)”
KARYA ARLEEN AMIDJAJA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LIA AMALIA
NIM. 2418036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
DALAM BUKU “KUMPULAN DONGENG KARAKTER BAIK
UNTUK ANAK (*THE HOUSE OF CHARACTER EXCELLENCE*)”
KARYA ARLEEN AMIDJAJA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LIA AMALIA
NIM. 2418036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Amalia

NIM : 2418036

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM BUKU “KUMPULAN DONGENG KARAKTER BAIK UNTUK ANAK (*THE HOUSE OF CHARACTER EXCELLENCE*)” KARYA ARLEEN AMIDJAJA” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 April 2023

Yang menyatakan



Lia Amalia
NIM. 2418036

Firdaus Perdana, M.Pd
Ds. Podo Gang No. 2 Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lia Amalia

Kepada :
Yth. Dekan FTIK
c.q Ketua Jurusan PIAUD
di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **LIA AMALIA**
NIM : **2418036**
Jurusan : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM BUKU “KUMPULAN DONGENG KARAKTER BAIK UNTUK ANAK (THE HOUSE OF CHARACTER EXCELLENCE)” KARYA ARLEEN AMIDJAJA**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunasqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 04 April 2023
Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : LIA AMALIA
NIM : 2418036
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
DALAM BUKU “KUMPULAN DONGENG KARAKTER
BAIK UNTUK ANAK (*THE HOUSE OF CHARACTER
EXCELLENCE*)” KARYA ARLEEN AMIDJAJA

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 08 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji II

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I
NITK. 19830526 201608 D1 100



Pekalongan, 19 Juni 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Syarif Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamiin*, sebagai ucapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan maha karya ini kepada:

1. Kedua orangtua, ayah penulis Sholikhin yang selalu mengajarkan tentang kemandirian kepada penulis, kemudian ibu penulis Yukhanir, perempuan luar biasa yang telah menaruhkan nyawanya untuk melahirkan penulis ke dunia dan memberikan segala dukungan dalam perjalanan hidup penulis hingga sekarang ini.
2. Kakak-kakak penulis Yuliana, Mifrokhah, Muhammad Wahid Shohibul Ulum, alm. Saifu Nadzim, Dzikroni, Ida Fatimah, Khusni Mubarak yang senantiasa menjadi pelindung bagi keluarga, menjadi sosok panutan baik untuk adik-adiknya, selalu membimbing dan memberikan *support* kepada penulis dalam segala hal baik kehidupan maupun pendidikan dan Adik penulis Ahmad Baihaqi yang selalu memberikan dukungan pada penulis.
3. Teman-teman seperjuangan Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
4. Segenap keluarga PPL di TK Annisa Jenggot Kota Pekalongan dan KKN 51 Desa Beji Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara yang sudah memberikan banyak pengalaman untuk penulis.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS. Al-Insyirah 94: 5-7)

ABSTRAK

Lia Amalia. 2023. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (The House of Character Excellence)” Karya Arleen Amidjaja.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd**

Kata kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, Buku Dongeng

Pendidikan karakter untuk anak usia dini memiliki makna yang lebih tinggi daripada pendidikan moral. karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar dan salah, akan tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habits*) tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan agar anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yaitu kebiasaan yang sangat sulit untuk dihilangkan karena terbentuk dan berhubungan dengan jiwa manusia. Karakter erat kaitannya dengan karakter dan watak. Metode pendidikan karakter anak salah satunya melalui media. Salah satu media tersebut adalah buku dongeng. Dongeng merupakan bentuk sastra kuno yang menceritakan peristiwa-peristiwa fantastik dan tidak biasa serta dianggap tidak realistis oleh masyarakat.

Permasalahan yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (*The House of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja? (2) Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja dengan pendidikan anak usia dini? Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu (1) Mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (*The House of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja., (2) Mengkaji relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (*The House of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja dengan pendidikan anak usia dini

Penelitian ini tergolong penelitian pustaka yang bersifat kualitatif, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari dokumen-dokumen atau transkrip yang telah ada. Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak yang terdapat dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (*The House of Character Excellence*) Karya Arleen Amidjaja ada 10, antara lain jujur, disiplin, kerja keras, gemar membaca, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, demokrasi, peduli sosial, tanggung jawab, dan kreatif. (2) Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik

untuk Anak (*The House of Character Excellence*)” Karya Arleen Amidjaja Dengan Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu (1) Nilai pendidikan karakter jujur dengan pilar ke 3 yaitu jujur, amanah, dan berkata bijak., (2) nilai pendidikan karakter kerja keras dengan pilar ke 6 yaitu percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah., (3) nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan pilar ke 5 yaitu dermawan, peduli, dan kerja sama., (4) nilai pendidikan karakter tanggung jawab dengan pilar ke 2 yaitu disiplin, dan tanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM BUKU “KUMPULAN DONGENG KARAKTER BAIK UNTUK ANAK (THE HOUSE OF CHARACTER EXCELLENCE) KARYA ARLEEN AMIDJAJA”**”. Salawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW., suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terimakasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada beliau :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada para Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku Kajur PIAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan motivasi dalam menjalani dunia perkuliahan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M. A, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Arleen Amidjaja yang telah memberikan inspirasi untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman serta bertemu dengan orang-orang hebat yang memberikan pengaruh baik dalam hidup penulis.
8. Semua pihak yang turut andil dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 4 April 2023

Penulis



Lia Amalia
NIM. 2418036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metodologi Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	13
1. Pendidikan Karakter	13
2. Anak Usia Dini	21
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	24
4. Pembentukan Karakter Anak melalui Dongeng	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Penulis Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak”	34
1. Biografi Arleen Amidjaja.....	34
2. Karya-Karya Arleen Amidjaja	35
B. Profil Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak”	35
1. Gambaran Umum Buku Dongeng	35
2. Unsur Instrinsik Buku Dongeng	39
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (<i>The House of Character Excellence</i>)” karya Arleen Amidjaja	44
D. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (<i>The House of Character Excellence</i>)” Dengan Pendidikan Anak Usia Dini....	54

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM BUKU KUMPULAN DONGENG KARAKTER BAIK UNTUK ANAK (THE HOUSE OF CHARACTER EXCELLENCE DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (<i>The House Of Character Excellence</i>)” karya Arleen Amidjaja.....	58
B. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (<i>The House of Character Excellence</i>)” karya Arleen Amidjaja dengan Pendidikan Anak Usia Dini	69
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	33
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter didefinisikan sebagai seperangkat pendidikan, pelatihan, dan pendidikan yang memungkinkan individu memiliki akhlak, budi pekerti, serta kepribadian yang luhur sesuai dengan nilai moral dan agama.¹ Pasal 3 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003: “Bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.”² Pendidikan karakter untuk anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan masalah benar dan salah, akan tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habits*) tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan agar anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³ Itulah mengapa sangat penting menanamkan karakter di dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang kemampuan anak yang beragam agar berkembang secara optimal. Anak usia dini ditandai dengan spontanitas dalam melakukan aktivitas dan interaksi dengan orang lain. Anak-anak tidak dapat membedakan apakah tindakan mereka dapat diterima dan sesuai untuk mereka atau tindakan untuk orang dewasa (seperti orang tua atau guru). Namun, pembentukan sikap

¹ M. Fadlillah dan Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 23-24.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Risky Arina Nafiah, *Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan*, (Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020) hlm. 3

manusia yang baik pada anak-anak memperhitungkan fakta bahwa di masa kanak-kanak mereka tahu sedikit tentang bagaimana berperilaku di masyarakat. Oleh karena itu peran pendidikan dibutuhkan untuk membantu penanaman karakter pada anak sejak usia dini melalui pendidikan karakter.⁴

Metode pendidikan karakter anak salah satunya melalui media. Media merupakan alat efektif untuk menyampaikan sebuah pesan nilai. Salah satu media tersebut adalah buku dongeng. Dongeng merupakan bentuk sastra kuno yang menceritakan peristiwa-peristiwa fantastik dan tidak biasa serta dianggap tidak realistis oleh masyarakat.⁵ Dalam realitanya, dongeng yang semula dalam bentuk lisan kemudian berkembang menjadi bentuk tulis, yaitu buku dongeng. Tujuannya agar supaya dongeng zaman dahulu mudah diterima oleh pembaca. Kekuatan utama strategi cerita buku dongeng terletak pada keterkaitan rangsangan melalui penggambaran tokoh. Dongeng dapat memperkuat imajinasi, memanusiaikan manusia, meningkatkan empati dan pemahaman, memperkuat nilai dan etika, serta merangsang proses berpikir kritis dan kreatif. Mendongeng dapat digunakan sebagai sarana pembentukan karakter pada anak usia dini. Mendongeng akan memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini.

Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001 persen, artinya dari 1.000 orang Indonesia, Cuma satu orang yang rajin membaca. Indonesia menjadi negara dengan urutan

⁴ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01 No. 02, 2017, hlm. 83.

⁵ Winda B. Nungtjik, *Mendongeng untuk Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Aksara pustaka endukasi, 2016) hlm. 37.

ke-60 dari 61 negara soal minat baca. Oleh karena itu, perlu mengembangkan minat baca anak sejak dini. Penanaman minat baca bisa dilakukan dengan membaca dongeng, karena dongeng memiliki banyak nilai khas yang dapat membentuk karakter sejak dini. Dongeng adalah cara yang menyenangkan untuk mengajar anak-anak. Pendidikan karakter dapat diajarkan kepada anak dengan mengajarkan sifat-sifat karakter berupa cerita ringan dan karakter yang menarik perhatian dalam dongeng.

Salah satu buku dongeng tersebut adalah “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” yang ditulis oleh Arleen Amidjaja. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Bhuana Ilmu Populer, di Jakarta pada tahun 2020. Dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” terdapat 10 cerita imajinatif yang dilengkapi dengan pesan moral mendalam tentang pengembangan karakter. Adapun daftar isi dalam buku ini antara lain: (1) Gurita Hijau di Kamar Tidurku., (2) Merpati Biru di Balkon., (3) Kucing Putih di Garasi., (4) Naga Merah Muda di Halaman Belakang Rumahku., (5) Laba-laba Merah di Ruang Makan., (6) Anjing Pudel Ungu di Loteng., (7) Kera Kuning di Kamar Mandiku., (8) Kukang Cokelat di Ruang Keluarga., (9) Ular Emas di Beranda., dan (10) Musang Oranye di Dapurku.

Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” merupakan buku dongeng untuk anak dengan fasilitas *bilingual book* atau dengan mempergunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dongeng atau cerita didalamnya berlatar tempat

dirumah dan dalam lingkup keluarga. salah satunya pada cerita Gurita Hijau di Kamar Tidurku. Pada cerita tersebut menggambarkan tentang seorang anak perempuan yang memelihara gurita hijau di kamar tidurnya. Lalu, gurita tersebut memberikan beberapa pemikiran negatif kepada seorang anak perempuan, kemudian anak perempuan tersebut memutuskan untuk mengirim gurita ke tempat yang jauh. Akhirnya anak perempuan kembali memikirkan hal-hal positif lagi, menghilangkan rasa iri pada dirinya dan mengisi hatinya dengan rasa kasih sayang.

Alasan peneliti memilih buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja untuk diteliti karena buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” memiliki nilai pembelajaran yang salah satunya adalah nilai pendidikan karakter serta memberikan sebuah pembelajaran berharga terutama dalam dunia pendidikan, menyajikan nilai-nilai pendidikan karakter secara tersirat, dongengpun dikemas dengan menarik, memiliki cerita yang memikat pembaca, serta deskripsi latar yang jelas. Dan buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” ini dapat menjadi media bagi seorang anak untuk menggali nilai-nilai pendidikan karakter dalam dirinya.

Menurut Pustakala dalam wawancaranya dengan penulis buku anak yaitu Arleen Amidjaja yang merupakan lulusan BSc di bidang Commerce dan MBA di bidang Finance, Santa Clara University, California, USA. Buku-buku anak karya Arleen sudah mencapai 288 buku dan beberapa di antaranya sudah dialih

bahasakan dan diterbitkan di negara lain. Arleen Amidjaja percaya bahwa anak dibawah usia 6 tahun, mempelajari sesuatu itu cepat sekali karena otak mereka seperti spon. jadi kalau ingin anak menguasai bahasa lain sebaiknya sedini mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa perlu mengkaji pembentukan karakter anak dalam dongeng secara lebih mendalam, dan penulis melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” Karya Arleen Amidjaja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja dengan pendidikan anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja.
2. Mengkaji relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja dengan pendidikan anak usia dini.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penulis berharap agar dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan keilmuan, khususnya teori pendidikan karakter untuk anak usia dini. Dapat dijadikan acuan serta tolak ukur dalam mendidik dan menerapkan pendidikan karakter yang baik dalam mendidik anak usia dini.
- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi untuk mahasiswa maupun semua pihak yang membutuhkannya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, guna menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang telah diteliti dan mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui peneliti, juga digunakan sebagai bekal masa depan serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian pendidikan dan penulisan sebuah karya tulis ilmiah agar kedepannya penulis dapat menciptakan hasil karya yang lebih baik dari sebelumnya.

- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwasannya buku dongeng bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan dapat menumbuhkan kesadaran para pembaca tentang pentingnya memiliki karakter baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembaca akan lebih termotivasi dan menyadari pentingnya mempelajari dan membekali diri dengan pendidikan karakter.
- c. Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberi edukasi dan inspirasi kepada masyarakat secara umum dan khususnya bagi pendidik untuk membantu peserta didik mengenal pendidikan karakter yang baik.

E. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif.⁶ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial yang dideskripsikan dengan benar dengan teknik mengumpulkan data, menganalisis data, yang diperoleh situasi alami. Data tersebut bisa berupa hasil wawancara, gambar, foto dan catatan yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kajian pustaka (*library research*). Kajian pustaka (*library research*) ialah dengan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan

⁶ Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm. 134.

diteliti. Dari menelaah beberapa literatur ini kemudian diperoleh data yang diperlukan, lalu selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.⁷

Sesuai dengan jenis penelitian ini, peneliti akan meneliti buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam buku Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*) karya Arleen Amidjaja serta mengkaji relevansi pendidikan karakter anak usia dini dengan nilai-nilai yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan referensi dan literatur kepustakaan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter anak. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam melakukan suatu penelitian untuk menganalisis data yang ada.⁸ Adapun data primer dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu, buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja dengan tebal halaman

⁷ Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm. 213.

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), hal. 171

sebanyak 200 halaman dan diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia) tahun 2020.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai penunjang, melengkapi dan menguatkan atas penelahaan data yang dilakukan dengan buku-buku yang ditulis penulis lain yang mempunyai kaitannya dengan kajian yang akan diteliti. Data sekunder yang terapkan dalam penelitian ini adalah berbagai literasi yang menjabarkan mengenai isi nilai-nilai pendidikan karakter dari buku, majalah, dan data yang didapatkan dari media internet terkait penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara atau alat guna mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya moumental individu.⁹ Teknik dokumentasi, yaitu mencari dan memperoleh data yang diminta melalui data yang tersedia. Menurut Meloeng, dalam banyak hal dokumen dapat digunakan sebagai sumber data untuk pengujian, interpretasi, bahkan prediksi. Meneliti sebuah dokumen sangat penting karena melalui

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabert, 2015), hlm. 329

penelitian, pengetahuan dapat diperoleh dari dokumen jika dipelajari dengan seksama.¹⁰

Langkah-langkahnya yaitu mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, dokumen, majalah, internet, jurnal dan lain sebagainya. Kemudian data-data tersebut dianalisa sehingga dapat disimpulkan tentang masalah yang dikaji.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Analisis isi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengkaji sikap manusia secara tidak langsung melalui media yang ada seperti buku teks, karangan, koran, novel, artikel, majalah, lagu, gambar iklan, dan segala jenis media yang dapat dianalisis.¹¹ Analisis isi (*content analysis*) akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman tentang berbagai isi pesan yang disampaikan oleh sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan.¹²

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis isi (*content analysis*), sebab dalam kegiatan ini peneliti bukan hanya sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen, dengan hati-hati, teliti, kritis.¹³ Maka prosedur kerja yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Mahi Muhammad Hikmat, *Metode Penelitian*, hlm. 83.

¹¹ Jack R Fraenkel, Norman E Wallen dan Hellen H Hyun, *How to Design and Evaluate Research In Education*, Boston: McGraw-Hill Higher Education, 2007, hlm 483.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 105.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabert, 2015), hlm. 47.

- a. Menentukan karakteristik pesan, dalam hal ini pesan yang dimaksud adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)”.
- b. Penelitian dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan dengan melihat atau menafsirkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)”.
- c. Langkah terakhir penelitian ini adalah menarik kesimpulan, yaitu apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)”.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bab untuk memudahkan dalam penulisan dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun kerangka penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, penjelasan pada bab ini terdiri Deskripsi Teori, Penelitian yang relevan, dan Kerangka Berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, dimana yang dibahas adalah profil penulis buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)”, meliputi biografi penulis dan karya-karyanya, profil buku dongeng meliputi unsur intrinsik, gambaran umum, Nilai-nilai Pendidikan

Karakter dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” dan Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja dengan pendidikan anak usia dini.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yang mendeskripsikan dan menganalisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)”, dan Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” karya Arleen Amidjaja dengan pendidikan anak usia dini.

Bab V Penutup, diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, serta lampiran lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis nilai-nilai karakter dalam buku *Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (The House Of Character Excellence)* Karya Arleen Amidjaja, maka penulis memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*) Karya Arleen Amidjaja adalah jujur, disiplin, kerja keras, gemar membaca, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, demokrasi, peduli sosial,
2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (*The House Of Character Excellence*)” Karya Arleen Amidjaja Dengan Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu (1) Nilai pendidikan karakter jujur dengan pilar ke 3 yaitu jujur, amanah, dan berkata bijak., (2) nilai pendidikan karakter kerja keras dengan pilar ke 6 yaitu percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah., (3) nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan pilar ke 5 yaitu dermawan, peduli, dan kerja sama., (4) nilai pendidikan karakter tanggung jawab dengan pilar ke 2 yaitu disiplin, dan tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan temuan analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak (The House Of Character Excellence)* Karya Arleen Amidjaja dan relevansinya bagi pendidikan anak usia dini, dengan ini peneliti menyatakan beberapa saran, yakni:

1. Bagi pendidik, mengembangkan karakter anak tidak hanya melalui materi-materi yang diajarkan. Namun, dengan menyisipkan dongeng dalam pembelajaran bisa menjadi media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Selain itu, pesan moral yang terdapat dalam dongeng dapat membantu menanamkan karakter pada anak, khususnya pendidikan karakter untuk anak usia dini.
2. Bagi peneliti, untuk peneliti selanjutnya hasil kajian ini dapat dijadikan referensi baru dalam menyelesaikan karya ilmiahnya. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang studi kepustakaan khususnya tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku dongeng, hendaknya lebih memperdalam bacaan dongeng yang digunakan dan lebih banyak mencari sumber-sumber lain yang relevan untuk memperkuat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2009. *"Al-Qur'an dan Terjemahnya"*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Khorida. 2013. *"Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD"*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Fadlillah, Muhammad. 2017. *"Desain Pembelajaran PAUD"*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017, Cet. 2).
- Fitroh, Siti Fadryana dan Evi Dwi Novita Sari. 2015. *"Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini"*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Vol. 2. No. 2.
- Freankel, Jack R, Norman E Wallen dan Hellen H Hyun. 2007. *"How to Design and Evaluate Research In Education"*. (Boston: McGraw-Hill Higher Education).
- Gunawan, Heri. 2012. *"Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi"*. (Bandung: Alfabeta).
- Hadisi, La. 2015. *"Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini"*. Jurnal Al-Tabib. Vol. 8. No. 2.
- Hasan, Maimunah. 2010. *"Pendidikan Anak Usia Dini"*. (Yogyakarta: Diva Press).
- JR, Sutarjo Adisusilo. 2012. *"Pembelajaran Nilai Karakter"*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2008. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional).
- Khairi, Husnuzziatatul. 2018. *"Karakter Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun"*. Jurnal Warna. Vol. 2. No. 2.
- Khaironi, Mulianah. 2017. *"Pendidikan Karakter Anak Usia Dini"*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. Vol. 01. No. 02.
- Kholil, Makrum. 2015. *"Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan"*. (Pekalongan: STAIN Press).

- Majid. 2013. *“Mendidik Dengan Cerita”*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Milles & Hubberman. 1992. *“Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru”*. Jakarta: UI Press.
- Mujib, Abdul dan Muhaimain. 1993. *“Pemikiran Pendidikan Islam”*. (Bandung: Trigendi Karya).
- Mulyasa, E. 2014. *“Manajemen PAUD”*. (Bandung: Rosda).
- Musbikhin, Imam. 2010. *“Buku Pintar PAUD: Tuntutan Lengkap dan Praktis Para Guru PAUD”*. (Yogyakarta: Transmedia).
- Nafiah, Rizky Arina. 2020. *“Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan”*. (Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Naim, Ngainun. 2012. *“Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa”*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Najib, Muhammad. 2016. *“Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini”*. (Yogyakarta: Gaya Media).
- Nungtjik, Winda B. 2016. *“Mendongeng Untuk Anak Usia Dini”*. (Tangerang Selatan: Aksara Pustaka Endukasi).
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*.
- Samrin. 2016. *“Pendidikan Karakter (Sebuah Pendidikan Nilai)”*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 09. No. 01.
- Sanjaya, Wina. 2021. *“Penelitian Pendidikan”*. (Jakarta: Kencana).
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. *“Penelitian Kepustakaan”*. Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol. 06, No. 1.
- Sastrapratedja, M. 1993. *“Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000”*. (Jakarta: PT Grasindo).
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. (Bandung: Alfabeth).

- Suyadi. 2014. "*Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walujo, Djoko Adi dan Anies Listyowati. 2017. "*Kompendium PAUD*". (Depok: Prenadamedia Group).
- Wardani, Kristi. "*Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Ki Hajar Dewantara*". Proceedings of The 4rd International Conference on Teacher Education: Joint Conference UPI&UPSI.
- Wibowo. 2013. "*Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. "*Pendidikan Karakter Anak*". (Purwokerto: STAIN Press).
- Zed, Mestika. 2008. "*Metode Penelitian Kepustakaan*". (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU “KUMPULAN DONGENG KARAKTER BAIK UNTUK ANAK (*THE HOUSE OF CHARACTER EXCELLENCE*) KARYA ARLEEN AMIDJAJA

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam buku “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak (<i>The House Of Character Excellence</i>)” karya Arleen Amidjaja	Kutipan
1	Jujur	<p>Terdapat pada subjudul <i>Musang Oranye di Dapurku (The Orange Fox in My Kitchen)</i> hal 168-169:</p> <p>“Namun ketika dia datang suatu hari, alih-alih mengambil kue seperti yang biasa dilakukannya, dia mengambil tas ibu, membukanya, mengambil dompet dan mengambil uang dari dalamnya. Aku begitu kaget sampai saat aku berdiri untuk mengusirnya, dia sudah pergi. Ketika aku memberi tahu Ibu bahwa si musang yang mengambil uangnya, ibu tidak percaya.”</p> <p>Terdapat juga pada subjudul <i>Musang Oranye di Dapurku (The Orange Fox in My Kitchen)</i> halaman 173:</p> <p>“aku memasukkan uang jajanku sebagai ganti uang yang diambil musang.”</p>
2	Disiplin	<p>Terdapat pada sub judul <i>Kukang Cokelat di Ruang Keluarga (The Brown Sloth in the Living Room)</i> halaman 53-55:</p> <p>“Sepulang sekolah, aku menghindari si kukang. Aku mengerjakan PR-ku di kamar. Aku membantu Adik mengerjakan PR. Setelah itu dia menjadikanku raja dan mengundangku ke pesta minum teh. Setelah itu, aku sebenarnya ingin menonton TV. Tapi karena kukang itu masih ada di sana, aku pun ke dapur untuk mencuci piring.”</p>

3	Kerja Keras	<p>Pada sub bab <i>Kera Kuning di Kamar Mandiku (The Yellow Monkey in My Bathroom)</i> halaman 66-67:</p> <p>“Aku mendekat dan membacanya. Audisi untuk drama musikal akan segera berlangsung. Saat itu juga aku memutuskan untuk ikut. Untuk ikut audisi, tentu aku perlu berlatih. Tempat paling tepat untuk berlatih adalah kamar mandiku.”</p> <p>Terdapat juga pada sub bab <i>Kera Kuning di Kamar Mandiku (The Yellow Monkey in My Bathroom)</i> halaman 73, 74, dan 75:</p> <p>“sepulang sekolah, aku kembali berlatih tanpa mengacuhkan si kera. Dia hanya melontarkan seringai menghins dan menyumbat kedua telinganya dengan pisang. Namun kali ini aku terus melanjutkan latihanku. Seiring berjalannya waktu, aku terus berlatih dan si kera terus menghinaku. Dia juga menertawaiku keras-keras dan sekali waktu dia bahkan melempariku dengan kulit pisang.”</p> <p>Terdapat pula pada sub judul <i>Laba-laba Merah di Ruang Makan (The Red Spider in the Dining Room)</i> halaman 116, 117, 118, 119, dan 120:</p> <p>“Pelatih memperingatkanku, jika berat badanku tidak turun, aku tidak akan jadi kapten lagi dan mungkin aku juga akan dikeluarkan dari tim. Jadi, aku harus berdiet. Tidak mudah karena si laba-laba merah terus saja menumpuk hidangan pencuci mulut yang lezat di piringku. Namun, aku harus kuat demi timku. Jadi suatu hari, aku mengambil alat penyedot ibu. Aku menyedot si laba-laba merah beserta seluruh sarangnya. Ya, itu memang berarti aku tidak lagi punya asupan makanan manis yang lezat, tetapi aku harus melakukannya supaya tetap bias berada dilapangan di antara anggota timku.”</p>
---	-------------	--

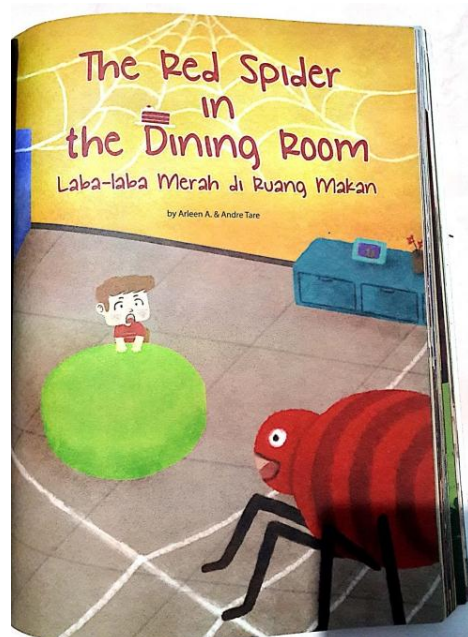
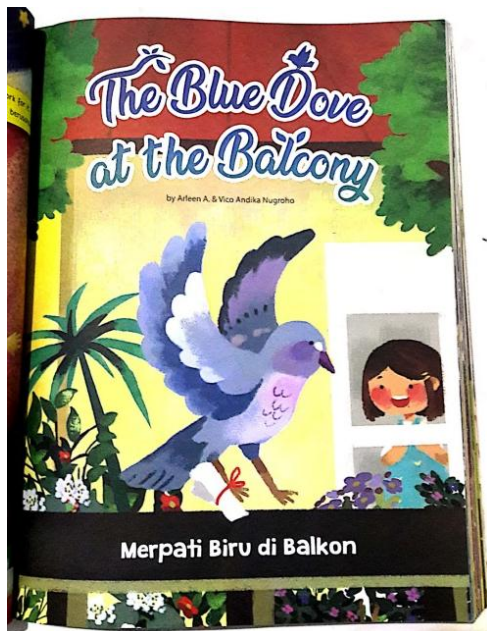
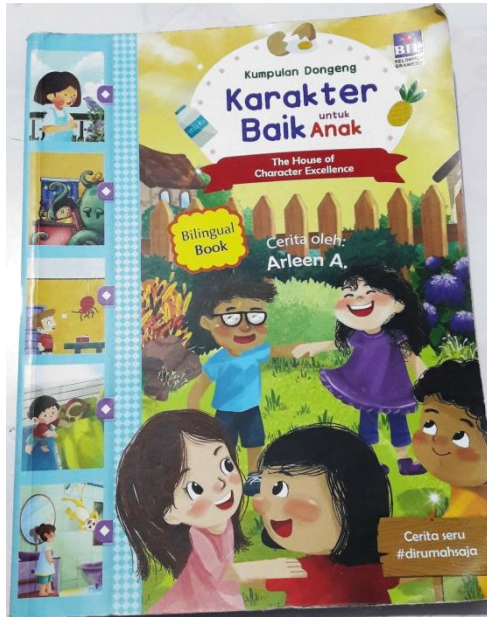
		<p>Karakter kerja keras terdapat juga pada sub judul <i>Anjing Pudel Ungu di Loteng (The Purple Poodle in the Attic)</i> halaman 196 dan 197:</p> <p>“Padahal aku begitu ingin melakukan sesuatu untuk Mama. Aku jadi menyesal. Aku langsung saja berlari ke loteng untuk mengambil semua koleksi pitaku. Aku memberikannya kepada kakak supaya dia menggunakannya untuk membuat tas Mama. Awalnya Kakak ragu karena dia tahu aku amat mencintai koleksi pitaku. Tetapi, aku memaksa karena aku tahu pita-pita itu tidak sepenting tas untuk Mama.”</p>
4	Gemar Membaca	<p>Nilai karakter gemar membaca ditunjukkan pada sub judul <i>Naga Merah Muda di Halaman Belakang Rumahku (The Pink Dragon in My Backyard)</i> halaman 34:</p> <p>“atau buku yang dapat kubaca sampai habis.”</p> <p>Nilai pendidikan karakter gemar membaca lainnya terdapat pada sub judul <i>Merpati Biru di Balkon (The Blue Dove at the Balcony)</i> halaman 97:</p> <p>“Tetanggaku datang dan membaca untukku supaya aku tidak bosan. Teman renangku menunda perjalanan ke pantai sampai aku sembuh supaya aku bisa ikut.”</p>
5	Bersahabat/Komunikaif	<p>Nilai pendidikan karakter bersahabat terdapat dalam sub judul <i>Naga Merah Muda di Halaman Belakang Rumahku (The Pink Dragon in My Backyard)</i> halaman 36-40:</p> <p>“Jadi, aku menyerahkan naga merah muda itu ke kebun binatang. Aku takut dia membakar seluruh isi rumahku! Tanpa naga merah mudaku, aku memang tidak lagi menjadi pusat perhatian. Namun, paling tidak hari-hariku kembali damai. Aku pun jadi punya waktu untuk melakukan hal-hal yang ingin kulakukan dan lebih banyak lagi.”</p>

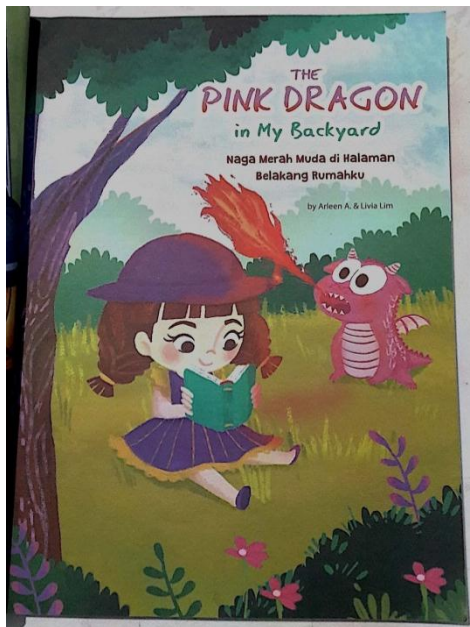
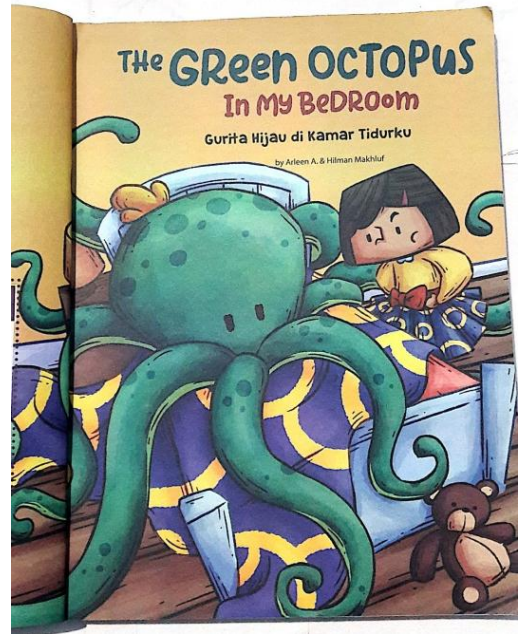
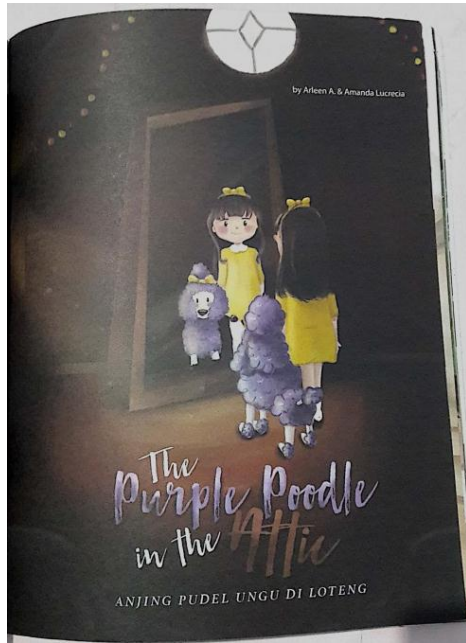
		<p>Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif juga terdapat pada sub judul <i>Merpati Biru di Balkon (The Blue Dove at the Balcony)</i> halaman 82-85:</p> <p>“Aku memang suka berteman dan aku punya banyak teman. Aku berteman dengan tetanggaku dan teman-teman sekolahku. Ada juga teman dari les balet dan teman di les berenang. Suatu hari, seekor merpati biru hinggap di balkonku. Segulung kertas kecil terikat pada kakinya. Kertas itu berisi pesan istimewa dari seseorang yang menyebut dirinya teman istimewa dari jauh. Rupanya dia seorang putri raja di kerajaan jauh, yang tidak diperbolehkan berteman dengan rakyat biasa. Tetapi, dia ingin sekali menjadi teman rahasiaku.”</p>
6	Menghargai Prestasi	<p>Nilai pendidikan karakter menghargai prestasi terdapat dalam sub judul <i>Kera Kuning di Kamar Mandiku (The Yellow Monkey in My Bathroom)</i> halaman 78-80:</p> <p>“Pada hari audisi, aku amat gugup. Tetapi aku tahu, seburuk apapun penampilanku nanti, tidak akan ada yang melempariku dengan kulit pisang. Jadi, aku pun maju. Tidak, aku tidak jadi pemeran utama. Namun, aku mendapat sebuah peran kecil. Paling tidak itu awal yang baik. Yang penting, aku menikmatinya.”</p> <p>Terdapat dalam sub judul <i>Laba-laba Merah di Ruang Makan (The Red Spider in the Dining Room)</i> halaman 103-104:</p> <p>“Kami baru saja menang melawan sekolah lokal. Seluruh anggota tim ikut ke rumahku untuk merayakannya. Ibu sudah memasak mi bakso. Sebagai pencuci mulut, ibu memanggang kue <i>red velvet</i> kesukaanku!”</p>

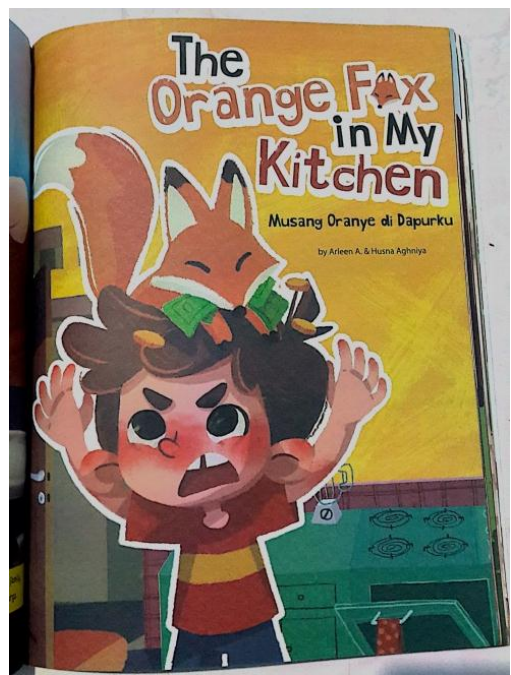
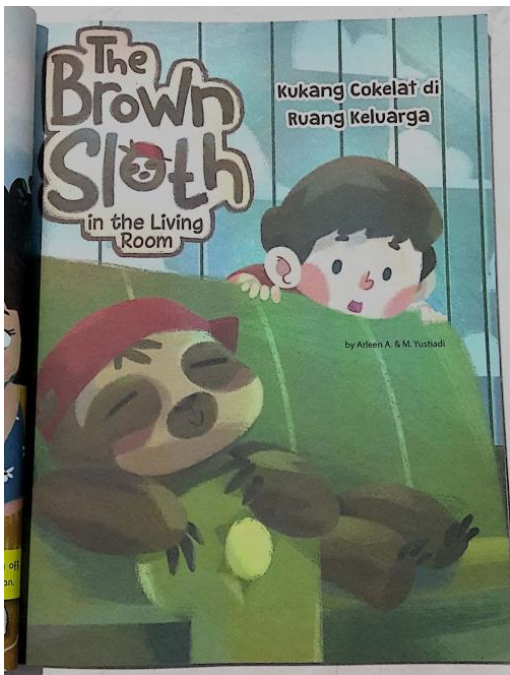
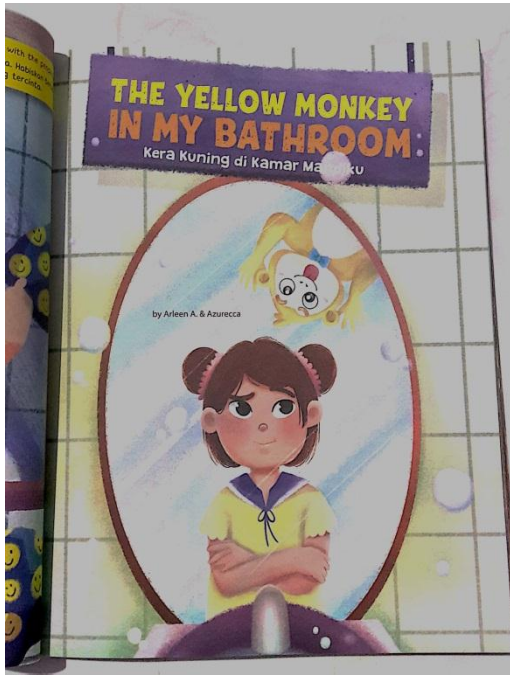
7	Demokratis	<p>Nilai pendidikan karakter demokratis terdapat dalam sub judul <i>Kera Kuning di Kamar Mandiku (The Yellow Monkey in My Bathroom)</i> halaman 62-63:</p> <p>“Saat Bu Guru melontarkan pertanyaan itu, seharusnya aku menunjuk tangan untuk menjawab. Tetapi, aku tidak melakukannya. Lalu, temanku yang menunjuk tangan dan dipanggil untuk menjawab. Dia menjawab dengan benar. Aku tahu karena jawabanku sama dengannya. Aku menyesal. Itu bukan kali pertama. Aku masih menyesal saat bel berbunyi.”</p>
8	Peduli Sosial	<p>Nilai pendidikan karakter peduli sosial terdapat pada sub judul <i>Merpati Biru di Balkon (The Blue Dove at the Balcony)</i> halaman 95-97:</p> <p>“Selama aku dirawat, teman-teman sekolahku datang menjenguk. Mereka membawakan catatan pelajaran sekolah supaya aku tidak tertinggal. Teman-teman baletku datang untuk memeragakan gerakan-gerakan baru. Tetanggaku datang dan membaca untukku supaya aku tidak bosan. Teman renangku menunda perjalanan ke pantai sampai aku sembuh supaya aku bisa ikut.”</p>
9	Tanggung Jawab	<p>Nilai pendidikan karakter tanggung jawab terdapat pada sub judul <i>Gurita Hijau di Kamar Tidur (The Green Octopus in My Bedroom)</i> halaman 19:</p> <p>“Memang seharusnya seperti itu karena aku tidak lagi punya waktu untuknya. Pada pagi hari, aku sibuk membersihkan botol. Pada sore hari, aku memastikan Adik punya popok yang bersih. Lalu aku mengajak Adik bermain di depan sambil menanti Papa pulang. Sebagai seorang kakak, aku tidak masalah dengan kesibukan ini karena sekarang hari-hariku memang sudah terasa istimewa...”</p>

		<p>Nilai pendidikan karakter tanggung jawab juga terdapat pada sub judul <i>Kukang Cokelat di Ruang Keluarga (The Brown Sloth in the Living Room)</i> halaman 53:</p> <p>“Sepulang sekolah, aku menghindari si kukang. Aku mengerjakan PR-ku di kamar.”</p>
10	Kreatif	<p>Nilai pendidikan karakter kreatif dalam buku dongeng ini terdapat pada sub judul <i>Naga Merah Muda di Halaman Belakang Rumahku (The Pink Dragon in My Backyard)</i> halaman 23:</p> <p>“Itu karena Mae, teman sebangkuku yang tinggal di seberang rumah, membawa layang-layang yang telah dilukisnya. Semuanya jadi sibuk mengagumi lukisan itu sampai tidak sempat memperhatikan tempat pensilku yang keren.”</p>

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Lia Amalia
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pelita III, Jenggol Wetan Gg. 4 No. 52,
Kecamatan Pekalongan Selatan
Email : lia78231@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sholikhin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Yukhanir
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pelita III, Jenggol Wetan Gg. 4 No. 52,
Kecamatan Pekalongan Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RAM Masyithoh Jenggol 02
2. MIS Jenggol 03
3. MTs. Salafiyah Jenggol
4. MA Salafiyah Yapensa Jenggol
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.